

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang penting bagi manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan disegala bidang kehidupan, (Febriyanti, 2021:2) dalam (Pristiwanti, 2022:1). Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat dalamnya baik pelaksanaan pendidikan di lapangan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pendidik), mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan dan mutu manajemen pendidikan termasuk dalam perubahan metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 3 tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 februari 2023 dengan guru pamong dan pengamatan selama Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 3 Kupang praktikum titrasi asam basa belum pernah dilaksanakan dalam proses pembelajaran di SMAN 3 Kupang. Hal ini terjadi karena fasilitas laboratorium yang kurang memadai dan kurangnya pengadaan alat dan bahan praktikum, untuk itu penggunaan media video praktikum titrasi asam basa menjadi salah satu alternatif bagi guru untuk

dijadikan media pembelajaran, sehingga peserta didik dapat termotivasi dalam belajar. Selain itu media video pembelajaran praktikum juga dapat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan (Komalasari, 2020:23) bahwa penggunaan media video pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk memahami materi dan pembelajaran jauh lebih bermanfaat.

Nugent (dalam Nurwahida, dkk. 2021) menyebutkan kelebihan menggunakan media video pembelajaran, diantaranya adalah media video dapat menampilkan benda atau objek yang tidak dapat dilihat secara langsung, media video mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, media video pembelajaran membuat pembelajaran lebih efisiensi dan cocok untuk kelompok kecil ataupun kelompok besar. Pentingnya penggunaan media video dalam kegiatan pembelajaran kimia belum disadari oleh para guru. Penggunaan media pada kegiatan pembelajaran bertujuan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Pada masa kini, teknologi telah memberikan pengaruh sangat kuat terhadap pembelajaran. Alat-alat demikian menawarkan kemungkinan untuk menjadi lebih baik dalam proses belajar mengajar, namun guru akan menjadi berbeda ketika menggunakan media dalam pembelajarannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Busyaeri, dkk (dalam Aliyyah, dkk 2021) bahwa ilmu teknologi dan komunikasi sangat berpengaruh terhadap pendidikan. Media video juga dapat mengakomodasi siswa yang lamban dalam menerima pelajaran, karena ia dapat memberikan iklim yang lebih bersifat afektif, sehingga siswa tidak mudah lupa, tidak

mudah bosan dan lebih sabar dalam menjalankan instruksi seperti yang diinginkan program.

Media video pembelajaran praktikum menjelaskan percobaan tentang titrasi asam basa. Video pembelajaran praktikum dilengkapi dengan penggabungan antara suara, gambar dan musik yang dapat memvisualisasikan materi pembelajarannya khususnya materi titrasi asam basa. Dengan penggunaan media video pembelajaran praktikum ini peserta didik akan dipermudah dalam memahami materi, karena video pembelajaran ini dapat diputar berulang-ulang sesuai dengan keinginan peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Video Pembelajaran Praktikum pada Materi Titrasi Asam Basa untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa Kelas XI SMAN 3 Kupang.”**

1.2.Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah validitas media video pembelajaran praktikum materi Titrasi Asam Basa kelas XI SMAN 3 Kupang ?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas XI SMAN 3 Kupang menggunakan media video pembelajaran praktikum materi Titrasi Asam ?
3. Bagaimanakah respon siswa kelas XI SMAN 3 Kupang terhadap media video pembelajaran praktikum materi Titrasi Asam Basa ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui validitas media video pembelajaran praktikum materi Titrasi Asam Basa kelas XI SMAN 3 Kupang.
2. Mengetahui perolehan hasil belajar siswa kelas XI SMAN 3 Kupang setelah mengikuti pembelajaran yang menggunakan media video pembelajaran praktikum.
3. Mengetahui respon siswa kelas XI SMAN 3 Kupang terhadap media video pembelajaran praktikum materi Titrasi Asam Basa.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Siswa mendapatkan pengalaman baru tentang belajar kimia menggunakan media video pembelajaran interaktif khususnya pada materi titrasi asam basa.
 - b. Siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.
 - c. Membantu siswa dalam memahami konsep-konsep titrasi asam basa dengan mudah.
2. Bagi Guru
 - a. Memberikan gambaran tentang pembelajaran yang menitikberatkan pada keaktifan siswa dikelas XI

- b. Memberikan bahan ajar alternatif dalam mengajarkan materi titrasi asam basa yaitu dengan menggunakan media video pembelajaran.

1.5. Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 3 Kupang yang berjumlah 34 orang.
2. Media yang dikembangkan adalah video pembelajaran praktikum.
3. Jenis pengembangan yang digunakan adalah pengembangan model ADDIE.

1.6. Penjelasan Istilah

Beberapa penjelasan istilah dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Video pembelajaran adalah suatu media yang menggunakan audio dan visual yang terdiri dari beberapa gambar dan suara tentang sebuah materi pembelajaran dimana ditampilkan melalui media yaitu projector, (Putra, dkk, 2017).
2. Titrasi Asam Basa adalah suatu metode analisis kimia secara kuantitatif yang biasa digunakan dilaboratorium untuk menentukan kadar atau konsentrasi larutan, (Wiryawan, dkk, 2008)
3. Penelitian pengembangan adalah suatu pengkajian sistematis terhadap pendesaian, pengembangan dan evaluasi program, proses dan produk pembelajaran yang harus memenuhi kriteria validitas, kepraktisan, dan efektifitas, (Richey, dkk, 2012: 407).

4. Model pengembangan ADDIE adalah salah satu model yang menjadi pedoman dalam mengembangkan pembelajaran yang efektif, dinamis dan mendukung pembelajaran itu sendiri (Barokati dan Annas, 2013: 355)